



Mengajarkan Tehnik Dasar Bola Basket Di Sekolah Dasar

Firman Zubair

Program Studi Pendidikan Olahraga, FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (firmanzubair3@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah mengajarkan Teknik dasar bola basket pada anak-anak di sekolah dasar, metode yang digunakan adalah praktik demonstrasi dan hasil pengabdian ini adalah siswa di sekolah dasar mengalami peningkatan pada Teknik dasar basket

Kata Kunci

Teknik Dasar, Bola Basket.

Pendahuluan

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap covid-19 di lingkungan karang Kelok. Minimnya pemahaman yang benar akan penularan Covid-19 menyebabkan masyarakat tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan. Untuk itu, komunikasi risiko dari pemerintah, juga semua pemangku kepentingan, perlu diperbaiki agar upaya pencegahan bisa dilakukan dengan optimal.
2. Sulitnya proses pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. Ditengah pandemi ini banyak keluarga yang kesulitan dalam membantu proses pembelajaran sekolah online bagi anak mereka, dikarenakan situasi saat ini banyak orang yang belum terbiasa dengan keadaan new normal.
3. Terbatasnya fasilitas tempat cuci tangan di lingkungan karang kelok. Kurangnya fasilitas kebersihan yang terdapat di sekitar lingkungan kebun sari, sehingga minimnya masyarakat yang sadar terhadap pentingnya menjaga kebersihan untuk mencegah covid-19.

Metode Pengabdian

Metode penelitian ini terbagi ke beberapa bagian yaitu :

1. Metode observasi (pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di Lingkungan Monjok Barat, Pada metode pegamatan ini, kami mengamati secara langsung pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan, yang diperlukan dalam metode pengamatan ini yaitu mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa Universitas Undikma Mataram.

2. Metode Interview (wawancara)

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data atau masyarakat. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Ketua Lurah Monjok Barat, Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh



informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu program kerja mahasiswa yang berhubungan dengan mitra kkn tematik.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian terdapat sumber data yang berasal dari non-human seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah karena peneliti hanya meneliti benda mati, dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan dan sarana yang dimiliki oleh Lingkungan Monjok Barat dan data-data lain yang diperlukan untuk melengkapi penyusunan laporan ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan pemberdayaan kesehatan yang kami pilih sebagai proker, ketika melakukan kegiatan di minggu pertama bersama mitra adalah sosialisasi kepada masyarakat di lingkungan sekitar kelurahan untuk menegur masyarakat agar menyadari pentingnya menjaga kebersihan dengan memasang banner kampung sehat, khususnya di sekitar lingkungan Karang Kelok. Kegiatan sosialisasi kampung sehat bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat terhadap kondisi pandemi yang sedang terjadi saat ini. Agar masyarakat mampu untuk membiasakan diri menjaga kesehatan dan lingkungannya.
2. Kegiatan kerja bakti gotong royong yang dilakukan di kelurahan bertujuan untuk menjaga kebersihan dan menjaga silaturahmi antar masyarakat, agar terciptanya lingkungan bersih dan nyaman untuk digunakan melakukan berbagai kegiatan.
3. Kegiatan sosialisasi kesehatan mencuci tangan dengan bersih terhadap anak-anak untuk memberikan edukasi menjaga kesehatan dan salah satu cara untuk mencegah penularan covid. Dengan kegiatan ini, hasil yang diharapkan agar anak-anak dapat berinisiatif untuk menjaga kebersihan.
4. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar di tengah pandemi yang terjadi saat ini, karena hampir semua sekolah memberikan proses pembelajaran yang kurang efektif sejak di berlakukannya belajar dari rumah (work from home). Oleh karena itu, untuk menutupi kurangnya pengalaman belajar bertatap muka/pembelajaran secara langsung di lakukan sekitar lingkungan tempat KKN dilaksanakan.
5. Kegiatan sosial pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak covid bertujuan untuk meringankan masalah ekonomi yang sedang dihadapi banyak masyarakat terutama di lingkungan Karang Kelok. Dengan bantuan sosial covid-19, masyarakat dapat meringankan kebutuhan sandang dan pangan yang minim. Oleh karena itu, masyarakat yang mendapatkan bantuan diharapkan memanfaatkan bantuan dari pemerintah dengan sebaik-baiknya.
6. Kegiatan lomba TPQ bertujuan untuk mengajarkan anak-anak pentingnya membaca Al-Quran sejak dini. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini terdapat anak-anak yang memahami tafsir dan menghafalkan banyak ayat-ayat Al-Quran.

Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan (Kuliah Kerja Nyata) “KKN TEMATK 2021” yang bertempat di Lingkungan Karang Kelok, Jl.



Rakartini Kelurahan Monjok Barat Kecamatan Selaparang yang berlangsung dari tanggal 27 September sampai dengan 20 November 2021.

Setelah Dua bulan program “KKN TEMATIK 2021” berlangsung, dapat disimpulkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa berjalan dengan baik. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang diperoleh selama kegiatan KKN, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar meskipun dalam masa pandemi covid-19, yang menyebabkan KKN tahun ini menjadi berbeda dari tahun sebelumnya, dimana KKN tahun ini disarankan untuk dilaksanakan secara individu yang berbasis penulisan Karya Ilmiah.

Pengalaman yang didapatkan dari perkuliahan di kampus, hingga melaksanakan kegiatan KKN, banyak pengalaman yang sudah kami lalui sangat berguna untuk menghadapi dan mengambil keputusan dimasa yang akan mendatang..

Saran

1. Kepada Tim LPPM Undikma
Dalam mengelola program KKN, setidaknya memberikan tambahan anggota dalam melaksanakan program KKN berdasarkan lokasi yang ditempati, meskipun masih dalam masa pandemi covid-19, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat berkelompok dan bisa saling bertukar pikiran dalam melaksanakan pertanggung jawaban sebagai peserta “KKN TEMATIK 2021 “
2. Masyarakat dan pemerintah setempat
Mahasiswa KKN bertugas sebagai motivator, sehingga dalam melaksanakan program kerja KKN masyarakat menjadi peran yang sangat membantu dalam menjalankan program kerja.
3. Kepada Mahasiswa KKN Undikma
 - a. Perlu adanya kesiapan mental, fisik, kematangan emosional dan dana sehingga KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang baik dan kerja sama yang baik antara masyarakat dan mitra sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik.
 - c. Mahasiswa hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.
 - d. Dalam melaksanakan program kerja, hendaknya memperhatikan efisiensi waktu, biaya dan tenaga sehingga semua program kerja dapat terlaksana dengan efektif.

Daftar Pustaka

LPPM Undikma. 2021. Panduan KKN Tematik Undikma. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika